

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menentukan kancan penelitian terlebih dahulu. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja akhir usia 17-22 tahun, aktivis gereja yang tergabung dalam organisasi gereja atau dalam bidang kesenian (musik, menyanyi, menari), dan belum menikah. Adapun kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti adalah subjek sudah menjadi aktivis gereja di Semarang baik Gereja Kristen maupun Katolik selama minimal enam bulan, subjek pernah atau sedang berpacaran dengan lawan jenis (heteroseksual). Subjek penelitian adalah remaja akhir dari berbagai gereja yaitu Gereja Kristen di daerah Gajahmada, Gereja Kristen di daerah Bergas, Gereja Kristen di daerah Wringin Putih, Gereja Kristen di daerah Genuk, Gereja Kristen di daerah Plamongan Indah, Gereja Katolik di daerah Bergas, Gereja Katolik di daerah Sampangan, dan mahasiswa aktivis gereja di Universitas Katolik Soegijapranata.

Penyebaran skala dilakukan di luar lingkup gereja agar tidak menimbulkan bias ketika subjek mengisi skala. Penelitian dilakukan di daerah sekitar gereja atau bertemu dengan subjek di suatu tempat secara langsung seperti rumah makan atau rumah subjek. Peneliti menyebarkan skala di beberapa tempat yaitu rumah subjek di daerah Wringin Putih, rumah makan di daerah Gajahmada, rumah subjek di daerah Sampangan, rumah subjek daerah Genuk, warung makan daerah Plamongan Indah,

rumah subjek daerah Ungaran, warung makan daerah Bergas, dan Universitas Katolik Soegijapranata.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.2.1. Permohonan ijin

Permohonan ijin kepada responden untuk menjadi subjek penelitian dilakukan dengan cara melampirkan lembar persetujuan di halaman depan skala penelitian. Lembar persetujuan tersebut mencantumkan beberapa hal yaitu inisial (bukan nama asli), jenis kelamin, usia, dan kalimat pernyataan “dengan ini saya bersedia menjadi Subjek Penelitian ini”, beserta kolom tanda tangan subjek.

4.2.2. Penyusunan alat ukur

Alat ukur dalam penelitian ini adalah skala perilaku seksual dan skala religiositas.

a. Skala perilaku seksual

Aitem-aitem pada skala perilaku seksual disusun berdasarkan bentuk-bentuk perilaku seksual yaitu :

1. Berciuman bibir
2. Merangsang payudara dengan cara mencium, mengisap, meremas, atau menjilat
3. Menyentuh alat kelamin
4. Seks oral-genital
5. Seks anal atau pemasukan penis ke anus pasangan.
6. Hubungan seksual

Tabel 4.1. Sebaran aitem skala perilaku seksual

Bentuk perilaku seksual	Nomor aitem
Berciuman bibir	1, 7, 13
Merangsang payudara (mencium, mengisap, meremas, menjilat)	2, 8, 14
Menyentuh alat kelamin	3, 9, 15
Seks oral-genital	4, 10, 16
Seks anal	5, 11, 17
Hubungan seksual	6, 12, 18
Total	18

b. Skala religiositas

Aitem-aitem pada skala religiositas disusun berdasarkan lima dimensi religiositas yaitu :

1. Dimensi keyakinan
2. Dimensi praktik agama
3. Dimensi pengalaman
4. Dimensi pengetahuan agama
5. Dimensi konsekuensi

Tabel 4.2. Sebaran aitem skala religiositas

Dimensi religiositas	Nomor aitem		Jumlah aitem
	Aitem <i>favourable</i>	Aitem <i>unfavourable</i>	
Dimensi keyakinan	1, 11, 21	6, 16, 26	6
Dimensi praktik agama	2, 12, 22	7, 17, 27	6
Dimensi pengalaman	3, 13, 23	8, 18, 28	6
Dimensi pengetahuan agama	4, 14, 24	9, 19, 29	6
Dimensi konsekuensi	5, 15, 25	10, 20, 30	6
Total	15	15	30

4.3. Pengumpulan Data Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data *purposive sampling* dan menerapkan metode *try out* terpakai. Pengambilan data

dilakukan satu kali saja dan data yang diperoleh digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas serta uji hipotesis penelitian. Metode ini digunakan oleh peneliti karena adanya berbagai kriteria yang dibutuhkan untuk mencari subjek antara lain remaja akhir usia 17-22 tahun, aktivis gereja yang tergabung dalam organisasi gereja atau dalam bidang kesenian (musik, menyanyi, menari) sehingga tidak semua pelayanan gereja diteliti, belum menikah, sudah menjadi aktivis gereja di Semarang baik Gereja Kristen maupun Katolik selama minimal enam bulan, dan subjek pernah atau sedang berpacaran. Peneliti menentukan lokasi pengambilan data di luar kawasan gereja agar tidak mempengaruhi responden dalam mengisi skala.

Penelitian pertama dilakukan tanggal 15 Juni 2019 di Universitas Katolik Soegijapranata. Peneliti menyebarkan skala kepada anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yaitu Gratia Voice yang pada hari itu sedang mengadakan kegiatan *workshop make up*. Peneliti membagikan skala secara langsung tanpa perantara pada subjek. Penyebaran skala dilakukan sebelum kegiatan *workshop* dimulai dengan izin dari ketua Gratia Voice dan ketua acara *workshop make up*. Sebelum skala dibagikan, peneliti menanyakan kepada seluruh anggota siapa saja yang terlibat dalam pelayanan gereja selama lebih dari enam bulan. Setelah terkumpul beberapa orang, peneliti memastikan jenis pelayanan gereja yang dilakukan adalah bidang seni (menyanyi, menari, memainkan musik) atau terlibat aktif dalam organisasi gereja. Setelah mendapatkan subjek yang sesuai dengan kriteria penelitian dan subjek bersedia untuk mengisi skala, peneliti kemudian membagikan skala pada subjek. Saat peneliti meminta responden mengisi skala, keadaan sekitar cukup kondusif dan para responden mendengarkan instruksi dengan baik dan mengisi skala dengan serius.

Secara keseluruhan, pengumpulan data penelitian dilakukan pada tanggal 15 Juni sampai 28 Juni 2019 di beberapa tempat yaitu rumah subjek di daerah Wringin Putih, rumah makan di daerah Gajahmada, rumah subjek di daerah Sampangan, rumah subjek daerah Genuk, warung makan daerah Plamongan Indah, rumah subjek daerah Ungaran, warung makan daerah Bergas, dan Universitas Katolik Soegijapranata. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti meminta bantuan dari relasi peneliti yang berjemaat di suatu gereja dan sudah diketahui melakukan pelayanan gereja. Kemudian peneliti menanyakan di hari, tanggal, dan jam berapa mereka berkumpul dengan teman-teman aktivis gereja yang lain sehingga peneliti bisa mengunjungi lokasi dan menyebarkan skala secara langsung kepada subjek. Peneliti juga menambahkan keterangan pada relasi agar titik kumpul sebisa mungkin di luar gedung gereja agar tidak mempengaruhi jawaban responden. Lebih lanjut peneliti menjelaskan pada relasi mengenai kriteria subjek yang dibutuhkan.

Untuk pengambilan data yang dilakukan di kampus Universitas Katolik Soegijapranata, peneliti memilih beberapa rekan mahasiswa yang sebelumnya sudah diketahui aktif terlibat dalam pelayanan gereja. Kemudian peneliti menentukan tanggal dan waktu untuk membagikan skala pada subjek di lingkungan kampus. Di kampus Universitas Katolik Soegijapranata sendiri, peneliti di bantu rekan mahasiswa agar bisa membagikan skala kepada anggota *Campus Ministry* yang sebagian besar tergabung dalam Orang Muda Katolik (OMK). Proses pengambilan data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Proses pengambilan data

Hari, Tanggal	Lokasi	Keterangan
Sabtu, 15 Juni 2019	Universitas Katolik Soegijapranata	Skala disebarakan kepada anggota Gratia Voice sebelum acara <i>workshop make up</i> dimulai
Sabtu, 15 Juni 2019	Rumah subjek di daerah Wringin Putih	Skala disebarakan sebelum para subjek berlatih di gereja
Rabu, 19 Juni 2019	Rumah makan di daerah Gajahmada	Skala disebarakan kepada pelayan gereja di daerah Gajah Mada
Kamis, 20 Juni 2019	Rumah subjek di daerah Sampangan	Skala disebarakan ketika subjek sedang berkumpul mempersiapkan acara <i>Youth for Youth</i>
Minggu, 23 Juni 2019	Rumah subjek di daerah Genuk	Skala disebarakan kepada subjek setelah mengikuti ibadah <i>Youth</i>
Minggu, 23 Juni 2019	Warung makan di daerah Plamongan Indah	Skala disebarakan kepada subjek yang saat itu berkumpul untuk melakukan rapat sekolah minggu dan rapat tim musik
Senin, 24 Juni 2019	Rumah subjek di daerah Ungaran	Skala disebarakan kepada subjek yang sedang mengadakan pertemuan OMK untuk membahas paduan suara
Rabu, 26 Juni 2019	Kantor dan secretariat <i>Campur Ministry</i> Unika Soegijapranata	Skala disebarakan kepada anggota <i>Campus Ministry</i>
Rabu, 26 Juni 2019	Universitas Katolik Soegijapranata	Skala disebarakan kepada rekan peneliti yang sudah diketahui melakukan pelayanan gereja
Jumat, 28 Juni 2019	Universitas Katolik Soegijapranata	Skala disebarakan kepada rekan peneliti yang sudah diketahui melakukan pelayanan gereja
Jumat, 28 Juni 2019	Warung makan di daerah Bergas	Skala disebarakan kepada subjek setelah berlatih di gereja

Dari proses pengumpulan data diperoleh 76 responden dengan 13 skala yang gugur karena subjek tidak memenuhi kriteria seperti belum pernah berpacaran, subjek tidak mengisi identitas diri secara lengkap, dan usia yang melebihi kategori sehingga total responden yang di dapat adalah 63. Skoring dapat dilihat pada lampiran B.

4.3.1. Uji validitas dan reliabilitas alat ukur

Data yang sudah terkumpul kemudian di uji validitas dan reliabilitasnya untuk mengetahui aitem mana saja yang valid dan tidak valid. Uji validitas alat ukur menggunakan teknik korelasi *product moment* yang kemudian dikoreksi dengan teknik korelasi *part whole*. Untuk uji reliabilitas alat ukur menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Analisis data dilakukan dengan bantuan program komputer *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) for Windows 20.0*.

a. Skala perilaku seksual remaja akhir aktivis gereja

Total aitem pada skala perilaku seksual remaja akhir aktivis gereja adalah 18 aitem. Pengujian dilakukan satu kali putaran dan hasilnya semua aitem valid. Nilai koefisien Alpha Cronbach yang didapat adalah 0,954 yang berarti alat ukur tersebut valid dan reliabel. Koefisien pada aitem yang valid berkisar 0,390 sampai 0,901. Hasil uji validitas dan reliabilitas skala perilaku seksual remaja akhir aktivis gereja dapat dilihat di lampiran C-1.

b. Skala religiositas

Total aitem pada skala religiositas adalah 30 aitem. Pengujian dilakukan tiga kali putaran dengan hasil putaran pertama dua aitem gugur dan 28 aitem valid. Pada putaran kedua satu aitem gugur dan 27 aitem valid. Pada tabel 4.4. dapat dilihat persebaran aitem yang valid dan tidak valid pada skala religiositas di putaran satu dan putaran dua. Nilai koefisien Alpha Cronbach yang didapat adalah 0,891 yang berarti alat ukur tersebut valid dan reliabel.

Koefisien pada aitem yang valid berkisar 0,292 sampai 0,672. Hasil uji validitas dan reliabilitas skala religiositas dapat dilihat di lampiran C-2

Tabel 4.4. Sebaran nomor aitem valid dan gugur skala religiositas

Dimensi religiositas	Nomor aitem		Total aitem valid
	Aitem <i>favourable</i>	Aitem <i>unfavourable</i>	
Dimensi keyakinan	1, 11, 21	6, 16, 26	6
Dimensi praktik agama	2, 12, 22*	7, 17, 27	5
Dimensi pengalaman	3, 13, 23	8, 18, 28	6
Dimensi pengetahuan agama	4, 14, 24*	9, 19, 29	5
Dimensi konsekuensi	5*, 15, 25	10, 20, 30	5
Total aitem valid	12	15	27

Keterangan

Tanda * : aitem gugur

Tanpa tanda : aitem valid

Setelah diketahui aitem yang valid dan yang gugur dan kemudian di lakukan skoring, aitem yang gugur di eliminasi dan aitem yang valid di tabulasi ulang menjadi data penelitian. Data penelitian dapat dilihat pada lampiran D.

